

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sehubungan dengan hasil deskripsi dan analisis data, dapatlah dikemukakan isi pokok temuan hasil penelitian sebagai simpulan, yakni sebagai berikut.

Cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual dalam pembelajaran kebahasaan mengakibatkan hasil belajar siswa yang optimal. Ini terbukti dari hasil analisis *postes* pembelajaran kebahasaan yang mendapat perlakuan dengan cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual (SAVI), hal itu dapat terlihat dari perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa pada kelompok eksperimen yaitu 60,37 menjadi 79,63. termasuk kategori tingkat keberhasilan belajar yang baik sekali atau optimal. Sementara itu, tingkat keberhasilan belajar yang dicapai oleh kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan pembelajaran kebahasaan dengan cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual (SAVI) di kelompok kontrol nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa pada kelompok eksperimen yaitu menunjukkan angka 46,23 dan 56 hanya mencapai tingkat baik atau minimal.

Penghitungan hipotesis dengan menggunakan rumus uji t menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $15,28 > 2,004$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* di dalam pembelajaran dengan cara

belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual dalam pembelajaran kebahasaan (struktur kalimat),

Kelompok eksperimen mendapatkan nilai *posttest* yang lebih tinggi dari pada nilai *posttest* kelompok kontrol. Hal ini bukan berarti bahwa siswa di kelas VIII C sebagai kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan pada hasil *posttest*, kelompok kontrol pun mengalami peningkatan, tetapi hasilnya tidak sebesar nilai *posttest* di kelompok eksperimen (VIII E).

5.2 Saran

Sehubungan dengan temuan penelitian dapatlah dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Cara belajar somatis, auditori, visual, dan intelektual dalam pembelajaran kebahasaan terbukti mengakibatkan hasil belajar siswa yang optimal. Hal ini karena para siswa dapat belajar secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya, untuk dapat menerapkan dan mengembangkan cara belajar tersebut.
- b. Sehubungan dengan penelitian ini disarankan juga kepada peneliti lain bidang pembelajaran untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih valid dalam membuktikan kekuatan atau efektivitas cara belajar somatis, auditori, visual, intelektual itu dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.